



Manajemen Mutu Akademik SMP N 2 Taman Pemalang

Wiwik Wijayanti¹, Endang Wuryandini², Noor Miyono³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Program Magister Pascasarjana,
Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Email: wiwikwijayanti5taman@gmail.com, endangwuryandini@upgris.ac.id, noormiyono@upgris.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-11-22 Revised: 2022-12-20 Published: 2023-01-01 Keywords: <i>Management;</i> <i>Quality;</i> <i>Academic.</i>	<p>This research uses a qualitative approach and is a type of case study research, namely research conducted directly at the research location at SMP N 2 Taman, Pemalang Regency in the 2022/2023 school year. From the results of the research it can be seen that academic quality planning is going well as evidenced by: (a) Analyzing the problems and needs of learning quality; (b) determine the objectives of solving existing problems; (c) the school has a clear work program; (d) having a variety of academic quality improvement planning strategies; (e) the source of funds comes from BOS and other sources of funds; (f) planning and socializing academic quality improvement involving all school members, school committees and parent-teacher meetings. The organization of academic quality is good, this is evidenced by the existence of: (a) division of labor; (b) placement of workers; (c) division of authority and responsibility (d) delegation of authority from school principals to subordinates. The implementation of academic quality is going well, as evidenced by: (a) the implementation of school programs; (b) the principal acts as a motivator; (c) the school principal monitors the improvement in the quality of learning; (e) passing the School Examination 100%. Supervision of academic quality is going well, as evidenced by; (a) there is an implementation evaluation activity; (b) reporting irregularities; (c) Follow-up, carrying out annual evaluation meetings and determining follow-ups for planning activities to improve the academic quality program in the coming academic year.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-11-22 Direvisi: 2022-12-20 Dipublikasi: 2023-01-01 Kata kunci: <i>Manajemen;</i> <i>Mutu;</i> <i>Akademik.</i>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis penelitian studi kasus (<i>case study</i>) yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian di SMP N 2 Taman Kabupaten Pemalang pada tahun pelajaran 2022/2023. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan mutu akademik berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan: (a) Menganalisis permasalahan dan kebutuhan mutu pembelajaran; (b) menetapkan tujuan penyelesaian masalah yang ada; (c) sekolah mempunyai program kerja yang jelas; (d) mempunyai berbagai macam strategi perencanaan peningkatan mutu akademik; (e) sumber dana berasal dari BOS dan sumber dana lain; (f) merencanakan dan mensosialisasikan peningkatan mutu akademik melibatkan seluruh warga sekolah, komite sekolah dan pertemuan orang tua murid dan guru. Pengorganisasian mutu akademik baik, hal ini dibuktikan dengan adanya: (a) pembagian kerja; (b) penempatan tenaga kerja; (c) pembagian wewenang dan tanggung jawab (d) adanya pelimpahan wewenang dari kepala sekolah ke bawah. Pelaksanaan mutu akademik berjalan dengan baik, dibuktikan dengan: (a) pelaksanaan program sekolah; (b) kepala sekolah berperan sebagai motivator; (c) kepala sekolah memantau terhadap peningkatan mutu pembelajaran; (e) kelulusan Ujian Sekolah 100%. Pengawasan mutu akademik berjalan dengan baik, dibuktikan dengan; (a) adanya kegiatan evaluasi pelaksanaan; (b) pelaporan penyimpangan; (c) Tindak lanjut, melaksanakan rapat evaluasi tahunan dan menentukan tindak lanjut untuk perencanaan kegiatan peningkatan program mutu akademik ditahun pelajaran yang akan datang.</p>

I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat

memiliki keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis

pendidikan. Pasal 8 menyatakan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan. Pengelolaan maupun pengembangan lembaga pendidikan yang bermutu sebaiknya melalui pengelolaan manajemen pendidikan yang optimal sesuai prosedur keilmuan yang ada, selain penekanan, juga dipusatkan kepada pencapaian fungsi-fungsi manajemen, dan hasil yang dapat diukur. Untuk menghasilkan output yang berkualitas tidak terjadi begitu saja dalam suatu lembaga pendidikan. Kualitas yang baik dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh suatu perencanaan yang baik dalam suatu manajemen. SMP Negeri 2 Taman adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Desa Banjardawa, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 2 Taman berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP N 2 Taman adalah sekolah yang terbaik di kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Berdasarkan hasil pra-survei fungsi manajemen di SMP N 2 Taman Kabupaten Pemalang sudah dilaksanakan. Indikator penerapan fungsi manajemen dapat diketahui dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, wakil kepala bagian kesiswaan, guru mapel dan guru BK yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2022. Bukti empiris hasil wawancara pendahuluan menunjukkan; (1) ada perencanaan dalam peningkatan mutu akademik. Perencanaan ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan-kegiatan peningkatan mutu akademik yang tertuang dalam dokumen RKS dan RKAS, (2) mengadakan pertemuan dengan orang tua murid dalam membahas permasalahan dan kebutuhan akademik, dan kemudian melaporkan hasil kegiatan kepada orang tua murid, (3) penyusunan program tahunan dan rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) melibatkan warga sekolah dan komite. SMP N 2 Taman mempunyai tujuan-tujuan dan pedoman pelaksanaan yang jelas, mempunyai program-program peningkatan mutu akademik yang dilaksanakan sesuai dengan prioritas program sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen mutu akademik di SMP N 2 Taman sangat baik, sehingga pada saat PPDB siswa yang jauh dari zonasi, berebut masuk melalui jalur prestasi dan jalur lainnya. SMP N 2 Taman juga sering memperoleh kejuaraan lomba-

lomba, baik akademik maupun non akademik. Meskipun sekarang persyaratan PPDB didominasi dengan kuota zonasi, sehingga sumber daya manusia yang didapat di SMP N 2 Taman sama rata seperti SMP negeri yang lain, tetapi prestasi akademik di SMP N 2 Taman tetap mengalami peningkatan dalam hal studi lanjut ke sekolah lanjutan tingkat atas (SMAN, SMKN, MAN, SMKN Jateng).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan merupakan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif, analisis data dilakukan dengan cara deskriptif. Penelitian ini akan mengungkapkan berbagai informasi kualitatif yang lebih rinci, mendasar, dan mendalam tentang implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam peningkatan mutu akademik di SMP N 2 Taman Kabupaten Pemalang. Lokasi penelitian adalah SMP N 2 Taman, Kecamatan, Kabupaten Pemalang. Penulis mengadakan penelitian langsung di SMP N 2 Taman. Waktu yang diperlukan untuk penelitian selama 9 bulan, yaitu bulan April-Juni 2022 Tahun Pelajaran 2021/2022 dan Juli-Desember 2022 Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini mengumpulkan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dan sekunder menggunakan beberapa prosedur/ teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi (Pengamatan): Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif dan observasi langsung. Observasi pasif yaitu peneliti melakukan pengamatan di tempat kegiatan namun peneliti tidak secara langsung terlibat. Observasi langsung yaitu observasi ini dilakukan dengan mengamati secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik observasi dalam rangka menggali informasi tentang implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam peningkatan mutu akademik di SMP N 2 Taman, Kabupaten Pemalang. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMP N 2 Taman sebelum penelitian dimulai (Arikunto, 2006: 156).
2. Wawancara: Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, empat guru mata pelajaran dan enam siswa mereka diposisikan sebagai

informan yang sengaja dipilih sebagai sampel. Fungsi para informan ini adalah untuk membantu peneliti dalam pencarian data, agar peneliti memperoleh data, menggali dan melakukan kroscek, dan menanyakan apabila ada data yang meragukan maupun penambahan data yang diperlukan. Bahan wawancara yang dilakukan adalah semua yang berkaitan dengan manajemen mutu akademik di SMP N 2 Taman. Peneliti memperoleh data yang valid atau akurat di samping melakukan observasi, dan pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam (indepth interview) dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif serta beberapa keterangan atau informasi dari informan. Wawancara mendalam ini dilakukan terhadap nara sumber (key informan) yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang implementasi fungsi manajemen dalam peningkatan mutu akademik di SMP N 2 Taman, Kabupaten Pemalang pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Dokumentasi: Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen terkait baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh data tambahan berupa foto-foto, rekaman, profil sekolah yang terdiri dari pelaksanaan manajemen mutu dalam upaya peningkatan mutu akademik, sehingga hasil penelitian nantinya menjadi lengkap dan valid (Arikunto, 2006: 158).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan beberapa hasil penelitian dan pembahasan

1. Perencanaan peningkatan mutu akademik di SMP N 2 Taman Kabupaten Pemalang berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan: sebelum menentukan program perencanaan terlebih dahulu menganalisis permasalahan dan kebutuhan mutu pembelajaran pada tahun pelajaran kemarin terlebih dahulu; kemudian baru perumusan rencana menetapkan tujuan penyelesaian dari permasalahan yang ada; sekolah mempunyai program kerja yang jelas, menetapkan program kerja dalam renstra, renop, RKS, RKAS dan laporan tahunan; menetapkan strategi melalui rapat program kerja, pembuatan RPP kekinian

sesuai kebutuhan siswa dan perkembangan jaman, merencanakan dan mensosialisasikan peningkatan mutu akademik melibatkan seluruh warga sekolah, komite sekolah dan POMG, komite sekolah mendukung dan mengikuti program yang dibuat oleh sekolah; penganggaran perencanaan mutu akademik bersumber dari dana BOS dan sumber dana lain.

2. Pengorganisasian peningkatan mutu akademik di SMP N 2 Taman berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya : pembagian kerja yaitu pembagian SK jam mengajar dan penyusunan jadwal pelajaran; penempatan tenaga kerja yang sesuai kualifikasi dan kemampuan guru untuk mendapatkan tugas tambahan; pembagian wewenang dan juga tanggung jawab kepada setiap anggota yang terlibat; pelimpahan wewenang yaitu adanya pelimpahan wewenang dari kepala sekolah kebawahan dan ditetapkan dalam pembagian SK tugas tambahan.
3. Pelaksanaan peningkatan mutu akademik di SMP N 2 Taman berjalan dengan baik, dibuktikan dengan: pelaksanaan program sekolah yaitu pelatihan tutor sebaya, mengadakan IHT, MGMP atau MGBK sekolah, peningkatan kegiatan supervisi, peningkatan kegiatan ekstrakurikuler akademik; Kepala sekolah berperan sebagai motivator yaitu memberikan penghargaan bagi guru, peserta didik yang berprestasi dan senantiasa berusaha untuk membina hubungan yang harmonis; memantaukan yaitu pemantauan terhadap upaya peningkatan mutu pembelajaran; kelulusan Ujian Sekolah 100%.
4. Pengawasan peningkatan mutu akademik di SMP N 2 Taman berjalan dengan baik, dibuktikan dengan: adanya kegiatan evaluasi program; pelaporan kepada kepala sekolah apabila ada penyimpangan, dengan melaksanakan rapat evaluasi program dalam setiap selesai kegiatan, rapat evaluasi pembelajaran setiap akhir semester; melaksanakan tindak lanjut yaitu mengadakan kegiatan rapat evaluasi tahunan dan menentukan tindak lanjut untuk perencanaan kegiatan peningkatan program mutu akademik ditahun pelajaran berikutnya. Pengawasan mutu akademik di sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah, dan pengawasan sekolah dari dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Pemalang; supervisi akademik merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka mengendalikan mutu pembelajaran yang

merupakan suatu program strategis dalam peningkatan mutu akademik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan penyajian dan analisis terhadap data-data penelitian tentang manajemen mutu akademik di SMP N 2 Taman, bahwa telah melakukan langkah-langkah mutu akademik yang terdiri dari empat kegiatan yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sebagai berikut:

1. Perencanaan peningkatan mutu akademik di SMP N 2 Taman Kabupaten Pemalang berjalan dengan baik, dengan langkah-langkah yaitu menganalisis permasalahan dan kebutuhan mutu pembelajaran, perumusan rencana, menetapkan program, strategi dan merencanakan penganggaran.
2. Pengorganisasian peningkatan mutu akademik di SMP N 2 Taman berjalan dengan baik, dengan langkah-langkah yaitu pembagian kerja, penempatan tenaga kerja, wewenang dan tanggungjawab, serta pelimpahan wewenang.
3. Pelaksanaan peningkatan mutu akademik di SMP N 2 Taman berjalan dengan baik, dengan langkah-langkah yaitu program sekolah, kepala sekolah sebagai motivator kepala sekolah memantau kegiatan.
4. Pengawasan peningkatan mutu akademik di SMP N 2 Taman berjalan dengan baik, dengan langkah-langkah yaitu evaluasi program, melaporkan penyimpangan, dan melaksanakan tindak lanjut

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam pembimbingan prestasi akademik peserta didik hendaknya lebih menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai pihak didalam maupun diluar lingkup sekolah untuk memaksimalkan prestasi peserta didik.
2. Dalam pelaksanaan manajemen mutu akademik hendaknya lebih membangun komunikasi efektif antara kepala sekolah, pengawas, komite, guru dan orang tua peserta didik.
3. Dalam rangka peningkatan manajemen mutu dalam akademik hendaknya sekolah mengupayakan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Ghufroon dkk.2021. *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Edisi Revisi), DI Yogyakarta: CV Mahata (Magna Raharja Tama)
- Achmad Sunani Miftachurrohman, Atika. 2018. *Manajemen Lembaga Pendidikan Berorientasi Mutu di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Madrasah*. P-ISSN: 2527 - 4287, E-ISSN: 2527-6794
- Aina Mulyana. 2018. *Indikator Mutu Pendidikan (Indikator Standar Nasional Pendidikan)*, Pendidikan Kewarganegaraan <https://ainamulyana.blogspot.com>.
- Akademik di SMP IT Nurul Islam Tenganan Kab. Semarang, Semarang: *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*. e-ISSN 2654-3508, p-ISSN 2252-3057.
- Bagong Suyanto dkk. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hal 170-173.
- Bujang Rahman. 2013. *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Hal.17
- Edisi Kelima. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hakim Lukman. 2017. *Manajemen Sekolah Unggulan*, Kelompok Studi Penulisan, Jambi: Timur Laut Aksara.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hayati Inayah dkk.2019. *Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu*
- Kharrohmah Ainnun Suhartono. 2021. *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah (Studi Kasus SMPN 4 Magetan)*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Madiun: Universitas PGRI Madiun. e-ISSN: 2685 - 5615, p-ISSN : 2715 - 5315.
- Miswanto Heri, Samsi Haryanto. 2019.

- Pengelolaan Kelas Dalam Perspektif Manajemen Mutu Terpadu di SMP 4 Semin Gunung Kidul, Yogya: *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Wiyata Dharma. ISSN: 2338 – 3372.
- Mulyana Abdullah. 2018. Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah, Bandung: *Jurnal Penelitian Pendidikan*. ISSN 1412-565 X, e-ISSN 2541-4135.
- Nanang Fattah. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal..3.
- Nugrahani Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta.
- Rambat Lupiyoad dkk. 2009. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: Salemba Empat, hal. 181.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal:58.
- Sari Eliana. 2019. *Manajemen Lingkungan Pendidikan Implementasi Teori Manajemen Pendidikan Pada Pengelolaan Lingkungan Sekolah Berkelanjutan*, Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- St. Aisyah dkk. 2021. *Dimensi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Fasilitas dan Layanan Akademik Jurusan PKK FT UNM*, SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN, ISBN: 978-623-387-014-6, Makasar: Universitas Negeri Makasar, Hal 1013.
- Suaidinmath's Blog. (2012), *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran, Teknologi Based Education*.
- Sudarwan Danim. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, h.56.
- Sukarna. 2011. *Dasar – dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- Sulistiyani Tutik dkk. 2019. Manajemen Mutu Akademik SDIT Quran Insan Mulia Kradenan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang, Semarang: *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*. E-ISSN 2654-3508, p-ISSN 2252-3057.
- Susanti Lidia. 2019. *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori Dan Implementasinya*, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Tanjung Rahman dkk. 2022. Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan, Karawang: *Jurnal Pendidikan Glasser*. e-ISSN: 2598-2818, p-ISSN : 2579-5082
- Waluya. 2018. Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Hasil Pendidikan di SMP Terbuka 4 Pandak Bantul, Wiyata Dharma, Yogyakarta: *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. ISSN: 2338-3372.